

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) (PERSERO) Cabang Surabaya atau lebih dikenal sebagai PT. PNM adalah suatu lembaga keuangan alternatif milik Negara (BUMN) yang memberikan bantuan berupa pembiayaan dan jasa manajemen kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). Kebanyakan Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi (UMKK) berada di daerah dan pedesaan, yang pada umumnya aksesnya sulit tersentuh oleh bank umum, dan dari aspek bisnisnya pun mayoritas *unbankable*, walaupun sebenarnya memiliki prospek pengembangan dan memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia atas keberadaan sektor, lokasi, dan sebarannya. Sentuhan yang tepat untuk pemberdayaan UMKK tadi adalah melalui peranan Lembaga-Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) keberadaan dan pola usahanya sesuai dengan keberadaan UMKK itu sendiri (Madani News, Edisi 84 Desember 2007).

Bentuk lembaga keuangan tersebut adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). LKM berbentuk koperasi primer atau sekunder (Simpan Pinjam) atau badan usaha lainnya, yang telah menjalani usahanya dan berkondisi sehat, memiliki *captive market* UMKK disekitar lokasi usahanya yang memiliki prospek untuk dikembangkan sedangkan LKS berbentuk Bank Umum Syariah, BPR Syariah, BMT, atau bentuk badan usaha lainnya yang berbasis syariah, dan memiliki kondisi seperti LKM diatas (<http://www.pnm.co.id>).

PT. PNM cabang Surabaya adalah suatu lembaga keuangan juga bergerak sebagai investor untuk memberi modal pada setiap UMKMK. Selama ini para UMKMK sering mengalami kesulitan dalam memilih produk yang tepat untuk mengembangkan usahanya. Produk yang terdapat pada PT. PNM terdiri dari dua jenis yaitu produk pembiayaan dan produk manajemen, dan tiap jenisnya terdiri dari lebih dari satu produk.

Interaksi komputer dengan pengguna pada sistem pakar disebut sebagai kegiatan konsultasi, dengan komputer sebagai tenaga ahlinya dan *user* sebagai pihak yang menggunakan jasa konsultan. Dengan definisi ini maka dapat dipertimbangkan untuk menggunakan sistem pakar pada bidang pemilihan produk PT. PNM tersebut dengan tujuan membantu para UMKMK dalam memilih produk dan untuk meningkatkan *service* atau pelayanan kepada para *customer* atau pembeli.

Untuk membantu para UMKMK memilih produk-produk yang terdapat pada PT. PNM dan untuk meningkatkan *service* atau pelayanan kepada para *customer* atau pembeli maka metode yang sesuai adalah metode *Forward Chaining* karena metode ini dimulai dengan memasukkan sekumpulan fakta baru berdasarkan aturan yang premisnya cocok dengan fakta yang diketahui sehingga sistem dapat memberikan solusi (Riskadewi & Antonius Hendrik, 2005) tentang pemilihan produk sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh UMKMK.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah untuk pembuatan sistem ini yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem pakar yang membantu user untuk memilih produk pembiayaan pada PT. PNM cabang Surabaya.
2. Bagaimana menerapkan metode Forward Chaining untuk pemilihan produk pada PT. PNM cabang Surabaya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut :

1. Data dan produk yang digunakan adalah data produk pembiayaan pada PT. PNM cabang Surabaya yaitu :
 - a. PMK (Pembiayaan Modal Kerja) Madani
 - b. SUP (Sarana Usaha Produktif) Madani
 - c. KMK (Kredit Modal Kerja)
 - d. PMK-ICO.
2. Aplikasi ini adalah aplikasi desktop, yang akan digunakan oleh *customer* atau pembeli produk PT. PNM cabang Surabaya.
3. Aplikasi ini dapat maintenance data yang dibutuhkan untuk sistem pakar pemilihan produk pada PT. PNM cabang Surabaya.
4. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan metode *Forward Chaining* yaitu dimulai dengan memasukkan sekumpulan fakta berdasarkan aturan yang

premisnya cocok dengan fakta yang diketahui sehingga sistem dapat memberikan solusi (Riskadewi & Antonius Hendrik, 2005) tentang pemilihan produk pembiayaan yang terdapat pada PT. PNM cabang Surabaya.

5. Aplikasi ini tidak menganalisis kesehatan keuangan UMKMK.
6. Aplikasi ini dapat mengupdate rule-rule yang sudah ada.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah :

1. Merancang dan membuat program sistem pakar dengan metode *Forward Chaining* dengan membuat rule yang sesuai dan benar melalui proses verifikasi.
2. Memberikan output berupa produk yang sesuai dengan jawaban user sehingga dapat membantu tugas rutin seorang pakar dalam mempromosikan produknya kepada user (UKM).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membicarakan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dibuatnya sistem pakar ini, serta sistematika penulisan tugas akhir

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori yang digunakan dalam membantu memecahkan masalah seperti penjelasan tentang sistem pakar, komponen utama sistem pakar, basis pengetahuan dan basis aturan, *Forward Chaining, Backward Chaining*.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang perancangan sistem pakar pemilihan produk, serta dilengkapi dengan *Block Diagram, Dependency Diagram*, diagram alir sistem dan struktur tabel.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini berisi penjelasan tentang implementasi dan hasil evaluasi dari sistem pakar yang dibuat, berupa gambar proses aplikasi yang terjadi pada sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diambil sesuai dengan hasil pembahasan. Kesimpulan merupakan hasil rangkuman singkat dari hasil seluruh pembahasan masalah dan saran berisi mengenai harapan dan kemungkinan lebih lanjut dari hasil pembahasan masalah.